

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan berbagai proses perancangan desain *Vintage Concept Store* dengan konsep *Pop Eclectic* desain yang telah diterapkan sangat cocok untuk sebuah *concept store* yang mengusung konsep *vintage* pada produknya. Dalam mendesain sebuah ritel banyak aspek yang perlu diperhatikan seperti sistem *display*, sirkulasi, atmosfer ruang, pencahayaan dan sebagainya.

Fasilitas yang ditambahkan seperti *workshop*, *area repairing* dan *coffee shop* untuk menarik minat pengunjung dan memberi keunikan sendiri pada perancangan ini. Pada area *workshop* pengunjung dapat mengikuti berbagai *workshop* yang diadakan dengan mempelajari *style* tren dunia dan menerapkannya pada kain-kain dan dibentuk sedemikian rupa sehingga lebih unik dan mudah dicerna. Selain itu juga terdapat fasilitas pendukung yang tidak begitu besar

skalanya yaitu area *photobooth*, dimana tempatnya didesain berwarna putih dengan dekorasi *eclectic* supaya baju yang difoto oleh pengunjung lebih menonjol.

Furnitur yang mendukung konsep dan mudah dipindah-pindah sangat dibutuhkan oleh sebuah ritel. Selain furnitur, sebuah ritel harus memperhatikan pencahayaan karena itu akan sangat berpengaruh terhadap barang yang didisplay.

5.2 Saran

Dalam merancang sebuah *concept store* atau ritel, faktor-faktor pendukung lain di luar fungsi utama toko sangat diperlukan. Unsur dekorasi perlu ditambahkan untuk memperkuat kesan ruang yang ingin dibentuk agar lebih *eye-catching*. Penataan *lighting* juga menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk menciptakan suasana ruangan sesuai yang diinginkan, selain itu dapat lebih memperbagus warna produk itu sendiri.